# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

### 1. Tempat Penelitian

Bertempat di Desa Cikande Kecamatan Cikande Kabupaten Serang Banten.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masa kuliah semester VIII (delapan) Terhitung sejak bulan Februari 2020 maka penelitian ini akan di proses seefisien mungkin atau disesuaikan tergantung pada waktu penelitian guna mendapatkan hasil yang tepat dan maksimal. Kiranya dalam kurun waktu yang relatif singkat tersebut diharapkan penelitian ini akan menghasilkan data lapangan yang akurat dan relevan.

### 3. Latar Penelitian

Setelah pemilihan ekonomi dijadikan sebagai latar penelitian dengan ruang lingkup penelitian difokuskan pada perubahan sosial ekonomimaka selanjutnya adalah memasuki tahap latar penelitian dengan perincian sebagai berikut:

1. Mematangkan proposal penelitian, membuat desain riset dan menentukan informan,
2. Melakukan wawancara dengan informan yang terlah tercatat dan terdesain untuk menetapkan calon nara sumber antara lain:
    a. Penduduk Desa Cikande yang berprofesi sebagai karyawan pabrik.
    b. Aparat pemerintah (Lurah setempat)

**4. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan penulis dalam penyusunan penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh masyarakat misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah[50]

Dimana menurut metode ini adalah metode yang dapat menghasilkan data dalam bentuk deskriptif. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Taylor dan Bogdan (1984:5) yang mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif ini dapat diartikan "Sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai katakata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orangorang yang diteliti."[51]

**5. Jenis Dan Sumber Data**

Dalam hal ini peneliti melakukan berbagai teknik pengumpulan data dengan bersumber kepada kajian pustaka berupa pengumpulan buku-buku akademik, skripsi sebelumnya, jurnal dan media *internet*.

**6. Populasi Dan Sampel**

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Cikande yang berprofesi sebagai karyawan, objek dalam penelitian ini adalah pabrik- pabrik industri yang ada di Desa Cikamde.

---

[50] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 6.

[51] Bagong Syanto, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta:Prenada Media Group, 2011) h. 166.

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan di duga. Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitiannya merupakan penelitian populasi. ”Populasi juga dapat diartikan sebagai sekumpulan individu yang memiliki kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan yang dijadikan sebagai obyek dalam penelitian. Yang dimaksud dengan kualitas serta ciri-ciri disini adalah variabel dari masalah yang akan diteliti. Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi disini memiliki sifat yang umum atau meliputi berbagai keadaan. Maka dari itu yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebagian masyarakat yang tinggal di Desa Cikande yang berprofesi sebagai karyawan pabrik Khususnya bagi warga yang tinggal sangat dekat dengan pabrik industri agar memperoleh data yang representatif. Sedangkan sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan sampel apabila kita bermaksud untuk meng-generalisasikan hasil penelitian sampel. ”Jadi sampel disini akan mewakili dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun jenis sampel yang akan digunakan adalah jenis random sampel atau penentuannya secara acak. Dimana peneliti akan memilih responden yang bertempat tinggal di Desa Cikande selama waktu yang diperlukan agar benar-benar mendapatkan hasil yang diinginkan. Yakni di Kp Ajeg Desa Cikande Kec. Cikande

**7. Pengelolaan Data**

Setelah melakukan wawancara dan pengamatan terhadap terwawancara maka data hasil wawancara berupa rekap tulisan kemudian dianalisis menjadi satu kesatuan data akhir yang valid.

**8. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pelacakan serta pengaturan secara sistematis catatan lapangan yang telah diperoleh dari wawancara, observasi serta bahan lain agar peneliti dapat melaporkan hasil penelitian. Analisis data meliputi kegiatan pelacakan, pengorganisasian, pemecahan dan sistesis, pencarian pola serta penentuan bagian-bagian akan dilaporkan sesuai dengan fokus penelitian. Analisis data dilakukan secara berkelanjutan, terus menerus dan berulang-ulang.[52]

Dalam melakukan proses analisis data, ada beberapa langkah-langkah analisis sebagai berikut.

a. Mempersiapkan data untuk di analisis, dalam hal ini penulis mempersiapkan transkripsi wawancara dari Kampung Ajeg kemudian mengketik ulang data lapangan, meilah-milah dan menyusun data tersebut yang tergantung pada sumber informasi terwawancara yang peneliti dapatkan dari warga sekitar kecamatan Cikande.
b. Membaca kembali keseluruhan data yang telah terkumpul serta membangun *general sense*atas informasi yang di peroleh dari warga sekitar yang berprofesi sebagai karyawan pabrik dan petani sawa merefleksian maknanya secara keseluruhan dari hasil wawancara dan observasi pengamatan.
c. Menganalisis lebih detil dengan meng-*coding dat* merupakan proses mengolah materi/informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum

[52] Firman *Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif* Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP Universitas Negeri Padang

mekmaknainya (Rossman & Rallis, 1998: 171). Langkah ini melibatkan beberapa tahap: mengambil data tulisan yang telah

d. dikumpulkan mengenai perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Cikande , mensegmentasi kalimat atau paragraf ke dalam kategori karen seringkali terdapat istilah atau bahasa yang berasal dari asal daerah partisipan antara penduduk asli dengan orang pendatang.
e. Proses *coding* selanjutnya adalah untuk mendeskripsikan *setting,* orang-orang atau masyarakat dengan kategori-kategori dan tema-tema yang akan dianalisis. Deskripsi ini melibatkan usaha penyampaian informasi secara detil mengenai perubahan fisik dan sosial masyarakat Desa Cikande, Kecamatan Cikande.Menunjukkan bagaimana deskripsi dan teme-tema ini akan di sajikan kembali dalam bentuk narasi atau laporan kualitatif.
f. Langkah terakhir dalam analisis data adalah dengan menginterpretasi atau memaknai data.[53]

**B. Kondisi Desa**

**a. Sejarah Desa Cikande**

Desa Cikande tempo dulu adalah satu wilayah kesatuan masyarakat yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa.Nama Desa Cikande diambil berdasarkan hasil musyawarah tokoh tokoh adat yang menginginkan adanya pembangunan di Desa cikande , agar Desa Cikande menjadi Desa yang lebih maju dan Sejahtera.

Sebagian besar tata pemukiman Desa Cikande merupakan peninggalan masa lampau, dimana sebelah Timur Desa Cikande di aliri kali Cidurian yang menandakan

[53] John W. Creswell, *Research Desigh pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.108.

pada jaman dahulu Desa Cikande mmerupakan wilayah penghasil padi dan untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat Desa Cikande sebagian besar masyarakatnya bertani.

Berbeda dengan sekarang sebagian besar wilayah desa (sekitar 80%) merupakan Industri,sedangkan pesawahan dan perkebunan hanya tersisisa sekitar 20%. Dan masyarakat Desa Cikande sekarang sebagian besar bekerja sebagai buruh pabrik , Mayoritas penduduk desa beragama Islam. Kesenjangan sosial ekonomi pada masyarakat tidak terlalu nampak di desa. Secara ekonomi tidak ada keluarga yang sangat kaya. Rata-rata mengandalkan hidupnya dari buruh pabrik dan perdagangan.

**C. Demografi**

Desa Cikande secara administratif termasuk dalam wilayah kecamatan Cikande, Kabupaten Serang. Terletak di arah timur Kabupaten Serang, dengan jarak 1 Km dari kantor kecamatan. Jarak Desa Cikande dari kantor bupati kabupaten Serang sekitar 23 Km. Waktu tempuh menuju pusat kota kecamatan sekitar 10 menit, sedangkan waktu tempuh menuju ibukota Kabupaten kira-kira 45 menit.

Desa Cikande terdiri dari 12 RW dengan luas wilayah adalah 753,3 Ha dengan batas-bata desa sebagai berikut:

**a. Batas wilayah Desa :**

Sebelah Utara : Desa Parigi,

Sebelah Selatan : Desa Junti Kecamatan Jawilan,

Sebelah Barat : Desa Panamping, Desa Cikande

Permai, Desa Leuwilimus,

Sebelah Timur : Kabupaten Tangerang,

(Sumber: Monografi Desa Kabupaten Serang 2015, Desa Cikande)

**b. Topografi dan Jenis Tanah**

Desa Cikande secara topografi berupa Daratan dengan ketinggian 51 meter di atas permukaan laut (dpl), sehingga tergolong dataran reandah. Suhu di daerah ini cukup bervariasi antara 20 derajat saat paling dingin dan 70 derajat saat paling panas. Jenis tanah yang ada di wilayah sebagian besar adalah tanah andisol Sifat tanah andisol adalah bersolum tebal/dalam dan berwarna kuning terang, makin dalam makin terang. Tekstur liatnya rendah dengan kadar liat kurang dari 30%.

a) Curah hujan : 1.100,00 mm
b) Jumlah bulan hujan :5,00 bulan
c) Suhu rata-rata harian : 30,00 ºC
d) Tinggi tempat :51,00 m dpl.
e) Luas wilayah Desa Cikande 753,3 ha terdiri dari:
   - Tanah sawah dan ladang : 200,49 ha
   - Tanah Kering : 12,49 ha
   - Permukiman/Perumahan : 250 ha
   - Perkebunan : 2,50 ha
   - Perkantoran : 5000 $m^2$
   - Tanah Wakaf : 2 ha
   - Tanah Bengkok : 15,79 ha

(Sumber: Buku Monografi Desa Kabupaten Serang , Desa Cikande, Tahun 2015)

## D. Keadaan Sosial Budaya

### a. Kependudukan

Berdasarkan Data Administrasi Pemerintah Desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi, jumlah total 24.051 jiwa. Dengan rincian penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 12.712 jiwa, sedangkan berjenis kelamin perempuan berjumlah 11.339 jiwa. Berkaitan dengan data jumlah penduduk dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini :

**Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

**Desa Cikande Tahun 2019**

| No. | Jenis Kelamin | Jumlah | Prosentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Laki-laki | 12.712 | 50,37% |
| 2 | Perempuan | 11.339 | 49,63% |
| | **Jumlah** | **24.051** | **100 %** |

Sumber : Buku Monografi Desa Kabupaten Serang, Desa Cikande, Tahun 2019

Agar dapat mendeskripsikan lebih lengkap tentang informasi keadaan kependudukan di Desa Cikande dilakukan identifikasi jumlah penduduk dengan menitikberatkan pada klasifikasi usia dan jenis kelamin. Sehingga akan diperoleh gambaran tentang kependudukan Desa Cikande yang lebih

komprehensif. Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan deskripsi tentang jumlah penduduk di Desa Cikande berdasarkan usia dan jenis kelamin secara detail dapat dilihat dalam Tabel 4 berikut ini :

**Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia**

**Desa Cikande Tahun 2019**

| NO | JUMLAH PENDUDUK MENURUT USIA | | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| | KELOMPOK PENDIDIKAN | KELOMPOK TENAGA KERJA | |
| 1 | 00 – 03 th | | 601 |
| 2 | 04 – 06 th | | 1001 |
| 3 | 07 – 12 th | | 4440 |
| 4 | 13 – 15 th | | 2057 |
| 5 | 16 – 18 th | | 1817 |
| 6 | 19 – keatas | | 4535 |
| 7 | | 10 – 14 th | - |
| 8 | | 15 - 19 th | 76 |
| 9 | | 20 – 26 th | 2765 |
| 10 | | 27 – 40 th | 3894 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **11** | | **41 – 56 th** | **2783** |
| **12** | | **57 – keatas** | **82** |

Sumber : Buku Monografi Desa Kabupaten Serang, Desa Cikande, Tahun 2019

**b. Mata pencaharian Pokok**

Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Cikande dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang mata pencaharian, seperti : petani, buruh tani, PNS, karyawan swasta, pedagang, wiraswasta, pensiunan, buruh bangunan/tukang, peternak. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada Tabel 6.

Berdasarkan tabulasi data tersebut teridentifikasi, di Desa Cikande jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian ada 40,81 % dari jumlah total penduduk Desa. Dari jumlah tersebut, kehidupannya bergantung di sektor Industri (buruh pabrik ), ada 36,87% dari total jumlah penduduk.

Jumlah ini terdiri dari buruh pabrik terbanyak, dengan 48,5% dari jumlah penduduk yang mempunyai pekerjaan atau 19,83 % dari total jumlah penduduk. Petani sebanyak 41,7% dari jumlah penduduk yang mempunyai pekerjaan atau 17,04 % dari total jumlah penduduk.

Terbanyak ketiga adalah pedagang dengan 2,6% dari jumlah penduduk yang mempunyai pekerjaan atau 1,05% dari total jumlah penduduk. Sementara penduduk yang lain mempunyai mata pencaharian yang

berbeda-beda, ada yang berprofesi sebagai PNS, , pedagang, karyawan swasta, sopir, wiraswasta, tukang bangunan, dan lain-lain.

**Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Cikande Tahun 2019**

| No. | Jenis Pekerjaan | Jumlah | Prosentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Petani | | 6,7% |
| 2. | Buruh tani | | 5,5% |
| 3. | PNS/TNI/POLRI | | 1,1% |
| 4. | Karyawan swasta | | 71,0% |
| 5. | Pedagang | | 10,6% |
| 6. | Pemulung | | 0,2% |
| 7. | Pensiunan | | 0,5% |
| 8. | Tukang bangunan | | 2,2% |
| 9. | Peternak | | 2,1% |
| | **Jumlah** | | **100%** |

Sumber : Buku Monografi Desa Kabupaten Serang, Desa Cikande, Tahun 2019

Dengan demikian dari data tersebut menunjukkan bahwa warga masyarakat di Desa Cikande memiliki alternatif pekerjaan selain sektor buruh

tani dan petani. Setidaknya karena kondisi lahan pertanian mereka sangat tergantung dengan curah hujan alami. Di sisi lain, air irigasi yang ada tidak dapat mencukupi untuk kebutuhan lahan pertanian di Desa Cikande secara keseluruhan terutama ketika musim kemarau. Sehingga mereka pun dituntut untuk mencari alternatif pekerjaan lain.

**c. Kondisi Kesehatan**

**Kesehatan**

a. Rumah Sakit Umum (RSU) :

a.1 RSU Pemerintah : 0

- Pengunjung yg sakit : 0
- Januari s/d Juni : 0
- Juli s/d Desember : 0

a.2 RSU Swasta : 0

- Pengunjung yg sakit : 0
- Januari s/d Juni : 0
- Juli s/d Desember : 0

b. Rumah Sakit Khusus Pemerintah : 0

- Pengunjung yg sakit : 0
- Januari s/d Juni : 0
- Juli s/d Desember : 0

c. Rumah Sakit Swasta : 0

- Pengunjung yg sakit : 0
- Januari s/d Juni : 0

- Juli s/d Desember : 0

d. Rumah Bersalin : 0

- Pengunjung yg sakit : 0
- Januari s/d Juni : 0
- Juli s/d Desember : 0

e. Poliklinik/Bali Pengobatan : 0

- Pengunjung yang sakit : 0
- Januari s/d Juni : 0
- Juli s/d Desember : 0

f. Puskesmas : 0

- Pengunjung yang sakit : 0
- Januari s/d Juni : 0
- Juli s/d Desember : 0
- Dokter : 0
- Perawat : 0
- Bidan : 0

g. Puskesmas Pembantu :

- Dokter : 0
- Perawat : 0
- Bidan : 10

h. Dokter Praktek : 0

- Dokter Umum : 0
- Dokter Anak : 0

- Dokter Kandungan : 0
- Dokter Kulit/ Kelamin / : 0

  Dokter Ahli lainnya : 0

i. Dokter Khitan / Sunat : 0

j. Dukun Bayi : 1

k. Apotek / Depot Obat : 5

l. Panti Pijat : 15

**Keluarga Berencana (KB)**

a. Jumlah Pos/Klinik KB : 9

b. Jumlah PUS (Pasangan Usia Subur) : 3122

c. Jumlah PUS masuk KB :

d. Jumlah Posyandu :9

e. Jumlah Akseptor KB : 2.010

- PIL : 750
- IUD : 17
- Kondom : 20
- Suntik : 1203
- MOP : 10
- MOW : 8
- KB Mandiri : 2

**Penderita Cacat**

a. Cacat Fisik / Fatal :42

b. Cacat Mental (gila) :0

**d. Pendidikan**

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan. Dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistimatika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju. Di bawah ini tabel yang menunjukkan tingkat rata-rata pendidikan warga Desa Cikande.

- Taman Kanak- kanak : 210 Orang
- Sekolah Dasar : 1440 orang
- SMP : 3292 orang
- SMA : 6287 Orang
- Akademi D1-D3 : 50 orang
- Tamat Strata 1 (Sarjana ) : 25 orang
- Jumlah Sekolah TK : 2 unit
- Jumlah sekolah SD / sederajad : 7 Unit
- Jumlah sekolah SLTP/ sederajad : 2 unit
- Jumlah sekolah SLTA/ sederajad : 0 unit
- Jumlah sekolah PT : 0 unit

Berdasarkan data kualitatif yang diperoleh menunjukkan bahwa di Desa Cikande jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan penduduk hanya memiliki bekal pendidikan formal pada level pendidikan dasar 21,77 % dan pendidikan menengah - SLTP dan SLTA – 12,80 %. Sementara yang dapat menikmati pendidikan di Perguruan Tinggi hanya 1,5%. Dari keseluruhan jumlah penduduk yaitu 2007 jiwa.

**e. Agama**

Dalam perspektif agama, masyarakat di Desa Cikande termasuk kategori masyarakat yang mendekati homogen. Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat Cikande beragama Islam. Secara kultural, pegangan agama ini didapat dari hubungan kekeluargaan atau kekerabatan yang kental di antara mereka. Selain itu perkembangan agama berkembang berdasarkan turunan dari orang tua ke anak dan ke cucu. Hal inilah membuat agama Islam mendominasi agama di pedukuhan-pedukuhan Desa Cikande

Informasi yang diperoleh melalui wawancara mendalam dari tokoh-tokoh tua, bahwa selama ini pola-pola hubungan antar masyarakat masih banyak dipengaruhi oleh kultur organisasi Islam, seperti NU atau Muhammadiyah. Meskipun begitu, situasi kondusif selama ini dapat tercipta dan terjaga walaupun ada sebagian kecil masyarakat pedukuhan di Desa Cikande memeluk agama di luar agama Islam, seperti Katholik, Kristen atau Hindu. Jumlah penduduk Desa Cikande berdasarkan agama dapat dilihat dalam Tabel 4 berikut ini :

**Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Desa Cikande Tahun 2015**

| No. | Agama | Jumlah | Prosentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Islam | 23.800 | 99,00 |
| 2. | Katholik | 142 | 0,49 |
| 3. | Kristen | **109** | 0,51 |
| 4. | Hindu | **0** | 0,00 |
| 5. | Budha | **0** | 0,00 |
| | **Jumlah** | **24.051** | **100 %** |

Sumber : Buku Monografi Desa Cikande Tahun 2015

**Tabel 5. Jumlah Tempat Ibadah Desa Cikande Tahun 2019**

| No. | Tempat Ibadah | J€€umlah | Prosentase |
|---|---|---|---|
| 1 | Masjid | 12 | 9,09 |
| 2 | Pura | 0 | 0,00 |
| 3 | Gereja | **0** | 0,00 |
| 4 | Wihara | **0** | 0,00 |
| 5 | Musholla | **59** | 90,90 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | **Jumlah** | **54** | **100%** |

Sumber : Buku Monografi Desa Cikande Tahun 2019

Dalam Tabel 5. tersebut dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Desa Cikande yang beragama Islam mendominasi dengan jumlah 99,00 % dari total jumlah penduduk. Pemeluk agama Katholik berjumlah 0,50 %, pemeluk agama Kristen 0,50 %, sedangkan pemeluk agama Hindu sejumlah 0,00 %.

Islam sebagai agama yang paling banyak dipeluk warga,mendominasi di seluruh pedukuhan yang ada di Desa Cikande. sedangkan pemeluk agama Katholik, Kristen dan Hindu tinggal tersebar di wilayah desa. Meskipun begitu, perbedaan agama tidak menghalangi masyarakat Desa Cikande untuk saling menghormati dan bekerja sama.

**f. Seni dan Kebudayaan**

- Pemuda dan Olah Raga
  - Lapangan Bulutangkis : 20 buah
  - Lapangan Volly : 10 buah
  - Lapangan Takraw : 0 buah

**E. Keadaan Ekonomi**

- Pembayaran pajak
  - Jumlah Kepala Keluarga : 6932 orang
  - Retribusi Pajak : Rp. 2.224.000.000;
- Sumber Penerimaan desa lainnya
  - Penerimaan Asli Desa ( PAD ) : -

- Penerimaan yang berasal dari Pemerintah Pusat : Rp.1.367.249.000,-
- Bantuan Gubernur dan ADD : -

## F. Kondisi Pemerintahan Desa

### a. Pembagian wilayah desa

Dengan Luas Wilayah 753,3 ha Desa Cikande terdiri dari:

- Kampung : 23 Kampung
- Perumahan : 5 Perumahan
- Rukun warga : 13 RW
- Rukun tetangga : 59 RT

### b. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Susunan Organisasi Pemerintah Desa terdiri dari Kepala Desa dan Perangkat Desa yaitu Sekretaris Desa, Pelaksana Teknis Lapangan dan Unsur kewilayahan.

- Kepala Desa : 1 orang
- Perangkat Desa
  - Sekretaris Desa : 1 orang
  - Kepala Urusan : 6 orang
  - Staf Desa : 1 Orang
  - Ketua RT : 59 orang
  - Ketua RW : 13